

## *Prevention and handling of Covid-19: acceleration of vaccination movement in Magelang Regency*

Barkah Susanto✉, Angger Mahanani, Herlina Hera Pradian, Atina Harin Hayuni, Melinda Puspa Dewi, Hafizh Reza Muhammad  
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ [barkah@unimma.ac.id](mailto:barkah@unimma.ac.id)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.6473>

### **Abstract**

*This program aims to help speed up the vaccination process in the Magelang Regency area in the terms of preventing and controlling the spread of the Covid-19 virus, which has been spreading in the area for the previous two years. The activities are carried out using a system that begins with directives and direct practice at the vaccination site, as well as help in delivering community services such as data input, vaccine delivery, and documenting the final results of vaccine recipients. The districts of Muntilan, Candimulyo, Mungkid, Salaman, Borobudur, Dukun, and Mertoyudan were among those that helped with the vaccine campaign. This activity is expected to aid efforts to recover and improve public health as well as the community's economic productivity*

**Keywords:** Accelerated vaccination; Covid-19; Vaccine administration

## **Pencegahan dan penanganan Covid-19: percepatan gerakan vaksinasi di wilayah Kabupaten Magelang**

### **Abstrak**

Kegiatan ini ditujukan untuk membantu mempercepat proses vaksinasi di wilayah Kabupaten Magelang dalam rangka pencegahan dan penanganan terhadap menyebarnya virus Covid-19 yang sudah terjadi dua tahun belakangan ini. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari pengarahan dan praktik langsung di lokasi vaksinasi dan pendampingan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti penginputan data, admin vaksin dan pencatatan hasil akhir penerima vaksin. Beberapa wilayah yang dibantu dalam kegiatan vaksinasi ini adalah Kecamatan Muntilan, Candimulyo, Mungkid, Salaman, Borobudur, Dukun dan Mertoyudan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mendukung upaya pemulihan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta produktivitas perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci:** Percepatan vaksinasi; Covid-19; Administrasi vaksin

## **1. Pendahuluan**

Vaksinasi sebagaimana yang diketahui merupakan hal penting yang dibutuhkan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian terhadap virus Covid-19 yang sedang terjadi 2 tahun belakang ini (KEPPRES Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional, 2020). Masih banyaknya masyarakat yang belum melakukan vaksinasi membuat pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan kegiatan vaksinasi di berbagai tempat. Dengan upaya ini, diharapkan bahwa masyarakat segera melakukan vaksinasi hingga

dosis ke-2. Indonesia telah berupaya untuk mengendalikan dan memutus mata rantai Covid-19 dengan membuat dan menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku (Pambuko et al., 2022), beberapa kegiatan peraturan tersebut dilakukan agar penyebaran Covid-19 dapat ditekan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pemerintah termasuk kegiatan-kegiatan edukasi kepada masyarakat agar kesehatan terjaga juga sudah dilakukan secara gencar, diantaranya mengenai perilaku hidup sehat (Setyaningsih et al., 2021), edukasi pengecekan suhu (Muliawanti et al., 2021), penyemprotan di fasilitas umum (Purwandari et al., 2021), penggunaan dan pembagian masker (Ramadhan et al., 2021), serta pemakaian tanaman obat keluarga (Widyasari et al., 2021).

Relawan vaksinasi dalam upaya pencegahan terhadap virus Covid-19 bertugas membantu pihak penyelenggara vaksinasi untuk melakukan input data vaksin dari masyarakat yang akan mendaftar vaksin (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021, 2021). Relawan vaksin akan mendaftarkan masyarakat yang akan mendaftar vaksin dosis pertama ke *website* peduli lindungi dan kemudian setelah masyarakat melakukan vaksinasi, relawan akan membantu memasukkan data kesehatan dari masyarakat yang telah tervaksin. Adanya relawan vaksinasi ini diharapkan mampu memenuhi kewajibannya dengan memberikan pelayanan terbaik dan mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan vaksinasi sebagai upaya pencegahan terhadap virus Covid-19.

## 2. Metode

---

Lokasi kegiatan vaksinasi masal yang dilakukan dalam kegiatan ini berada di beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Magelang yaitu Kecamatan Muntilan, Candimulyo, Mungkid, Salaman, Borobudur, Dukun dan Mertoyudan. Kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan mulai bulan September 2021. Tim penulis tergabung dalam tim relawan vaksinator Unimma yang ditempatkan di setiap lokasi penyelenggaraan vaksinasi. Pembagian tugas terdiri atas beberapa orang yang secara bergantian melakukan input data dan beberapa orang melakukan *screening* serta memasukkan hasil kepada orang-orang yang akan melakukan vaksinasi, agar memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah dalam pelaksanaannya.

Kegiatan kolaborasi vaksinasi ini adalah bentuk kerja sama Unimma, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusta) Kabupaten Magelang, RST dr. Soedjono dan Puskesmas di Kabupaten Magelang. Beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pendaftaran dan verifikasi data, *screening* dengan pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah, penyuntikan oleh dokter yang ditunjuk, dan pencatatan serta pemberian kartu vaksinasi sebagai bukti telah melakukan vaksinasi (Gambar 1). Tujuan dari kegiatan ini adalah relawan vaksinator Unimma ikut andil dalam penginputan data peserta vaksinasi sampai dengan memastikan bahwa para peserta mendapatkan bukti bahwa yang bersangkutan telah mengikuti program vaksinasi dan masuk di database.



Gambar 1. Kegiatan vaksinasi

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian adalah mengikuti serangkaian kegiatan dalam proses vaksinasi massal di Kabupaten Magelang, mulai dari admin vaksin, menginput data vaksin sampai dengan pencatatan akhir penerima vaksin tersebut. Adapun kegiatan vaksin ini bertempat di beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Magelang seperti Kecamatan Muntilan, Candimulyo, Mungkid, Salaman, Borobudur, Dukun dan Mertoyudan.

Kegiatan vaksinasi dilakukan bertahap dan pada waktu yang berbeda-beda, berikut ini beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan tim pengabdian berdasarkan wilayah kecamatan. Tahap pertama adalah admin vaksin. Pada tahapan ini tim pengabdian bertugas untuk menuliskan data peserta vaksin, mulai dari nama, NIK jenis vaksin, serta nomor vaksin pada daftar buku peserta vaksin. Kegiatan ini adalah menjadi admin vaksin di beberapa wilayah kecamatan, seperti salah satunya di Kecamatan Muntilan (Gambar 2). Kegiatan dilakukan pada Selasa, 19 Oktober 2021 dengan sasaran masyarakat 543 dosis. Hasil akhir dari kegiatan vaksinasi tersebut adalah tervaksin sejumlah 500 dosis dan tertunda sejumlah 43, dari jumlah tersebut tercatat lansia dengan jumlah 38 dosis dan umum sejumlah 462 dosis. Kemudian pada Jumat, 22 Oktober 2021 dengan sasaran masyarakat 316 dosis. Hasil akhir dari kegiatan vaksinasi tersebut adalah tervaksin dengan jumlah 300 dosis, dan tertunda sejumlah 16 dosis. Hasil akhir dari kegiatan tersebut, lansia 25 dosis, umum sejumlah 280 dosis, remaja sejumlah 8 dosis, dan ibu hamil sejumlah 3 dosis.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan admin vaksin

Kegiatan kedua berupa input data vaksin. Kegiatan ini dilakukan melalui aplikasi P-Care Vaksinasi. Penginputan data vaksin ditempatkan di berbagai wilayah Kabupaten Magelang. Pengabdian melakukan penginputan data vaksinasi secara *online* di situs <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id> dan masuk ke menu sasaran vaksinasi dan entri vaksinasi yang dilakukan oleh para relawan vaksinasi serta beberapa petugas penyelenggara vaksinasi. Pengisian sasaran vaksinasi merupakan bagian dari sistem dalam input data Peduli Lindungi yang digunakan untuk mendaftarkan peserta vaksinasi secara *online* (Gambar 3). Penerapan sasaran vaksinasi sangat efektif dan efisien, sebab dilakukan secara *online* yang hanya menggunakan *username* dan *password*. Dokumen yang dibutuhkan adalah KTP dan kartu keluarga, sedangkan untuk pengisian menu entri vaksinasi merupakan bagian dari sistem yang digunakan untuk memasukkan data kesehatan dan hasil vaksinasi dari para peserta. aplikasi P-Care Vaksinasi memanfaatkan jaringan internet, sehingga ada beberapa kendala terkait pengisian ini apabila di daerah tertentu mengalami gangguan sinyal.



Gambar 3. Pelaksanaan input data vaksinasi di aplikasi P-Care vaksinasi

Kegiatan ketiga adalah pencatatan dan observasi yang dituliskan pada kartu vaksin dan buku besar yang sudah tersedia (Gambar 4). Pengabdian juga mendampingi para peserta vaksin dan memberikan edukasi pencegahan Covid-19 serta antisipasi apabila terjadi kejadian ikutan pasca imunisasi yang akan diterima peserta vaksin, sedangkan kegiatan keempat berupa penginputan data ke excel. Hal ini dilakukan setelah proses pencatatan dan observasi pada kartu kendali. Kegiatan ini tentunya dilakukan sebagai upaya untuk merekap data dari masing-masing daerah penerima vaksin. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang.



Gambar 4. Kegiatan pencatatan dan penginputan data

## 4. Kesimpulan

---

Kegiatan pengabdian penyeteraan KKN input data vaksinasi ini berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat lingkungan baik dari petugas RST maupun petugas puskesmas. Mahasiswa yang ditugaskan menjadi relawan vaksinasi juga memperoleh pengalaman baru serta keterampilan dalam mengoperasikan komputer dengan mengakses web [pcare.bpjs-kesehatan.go.id](https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id), sehingga relawan vaksinasi dapat mengembangkan diri dan memperoleh ilmu pengetahuan tambahan serta pemahaman dalam penggunaan web [pcare.bpjs-kesehatan.go.id](https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id) vaksin tersebut.

Dengan demikian, pengaksesan web <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id> juga sangat memudahkan relawan vaksinasi untuk mempercepat pembuatan sertifikat dalam mengikuti pelaksanaan vaksin digunakan sebagai tanda bukti bahwa masyarakat telah melaksanakan vaksin atau belum. Sehingga hal tersebut sangat efisien memudahkan petugas dalam memeriksa kelengkapan data masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan vaksin. Maka dari itu apabila masyarakat dapat mengikuti seluruh prosedur yang ditetapkan dan dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan saat vaksin kegiatan akan berjalan dengan cepat dan lancar.

## Ucapan Terima Kasih

---

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mengadakan program penyeteraan KKN penginput data vaksin dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa terlibat dalam hal ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih juga kami ucapkan kepada RST dr. Soerodjo Magelang, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Muntilan, Puskesmas 1 Muntilan, Puskesmas 2 Muntilan dan kader-kader dari balai desa tempat vaksinasi dilaksanakan yang telah ikut serta dalam membantu terlaksananya kegiatan penyeteraan KKN penginput data vaksin dengan sangat antusias.

## Daftar Pustaka

---

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021, (2021).
- Muliawanti, L., Sulistyono, M. R., Nugroho, N. B. A., Hanafi, M. A., Wahyuningtyas, A., & Rindiyani. (2021). Efforts to prevent and break the chain of the spread of Covid-19 in Universitas Muhammadiyah Magelang. *Community Empowerment*, 6(11), 1978–1982. <https://doi.org/10.31603/ce.5318>
- Pambuko, Z. B., Suherman, S., Sari, M. L., Praditama, D. A., Nur' Aini, K. A., & Pratiwi, T. (2022). Preventing the spread of COVID-19: Participation in the mass vaccination movement in Magelang Regency. *Community Empowerment*, 7(1), 134–139.
- KEPPRES Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional, (2020).
- Purwandari, S., Wati, S. M., Khasanah, U., C, R. I., Masithoh, A., & Asmara, R. (2021). Pendampingan Masyarakat Mewujudkan Desa Tangguh dalam Upaya Preventif Penyebaran Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 366–373.

<https://doi.org/10.31603/ce.3875>

Ramadhan, K., Longgupa, L. W., Sumiaty, S., Nurfatimah, N., Entoh, C., Noya, F., Siregar, N. Y., Sitorus, S. B. M., Khuzaifah, K., & K., M. F. L. (2021). Movement campaign “don’t slack! Discipline of wearing a mask” in Poso Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 898–903. <https://doi.org/10.31603/ce.4481>

Setyaningsih, I., Kunaedi, A., & Anoez, N. H. (2021). Education on the importance of health awareness. *Community Empowerment*, 6(11), 2048–2051. <https://doi.org/10.31603/ce.5954>

Widyasari, I., Matussilmiyuliyani, I., Nurjana, S., Nusandani, M. T., Wahyuningtyas, E. S., & Nasruddin, N. (2021). Penguatan Peran Masyarakat dalam Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Dusun Bercak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/10.31603/ce.4224>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---